

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data terkait dengan “Penggunaan Metode Bercerita dalam Pembelajaran Bahasa Pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Wergu Kulon Kudus Tahun Akademik 2021/2022”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Penggunaan Metode Bercerita dalam Pembelajaran Bahasa pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Wergu Kulon Kudus Tahun Akademik 2021/2022

Perencanaan metode bercerita di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Wergu Kulon Kudus sudah terstruktur dengan baik, mulai dari Program Tahunan, Program Semester, RPPM, RPPH dan media. Media yang digunakan dalam bercerita sudah sesuai dengan tema yang akan dilaksanakan. Kegiatan diawali dengan berdoa, bernyanyi, dan melakukan kegiatan motorik kasar, seperti melambungkan bola atau melompat dengan satu kaki di depan kelas, hal ini dilakukan supaya anak lebih bersemangat dan siap untuk belajar.

2. Pelaksanaan Penggunaan Metode Bercerita dalam Pembelajaran Bahasa pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Wergu Kulon Kudus Tahun Akademik 2021/2022

Pelaksanaan metode bercerita di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Wergu Kulon Kudus tidak dilakukan setiap hari, tetapi dilaksanakan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD). Dalam menyampaikan metode bercerita media yang digunakan oleh guru adalah buku, karena supaya anak lebih mudah memahami cerita. Guru dapat menyampaikan cerita dengan ekspresif dan menarik sehingga anak tertarik untuk mendengarkan cerita.

3. Hasil Penggunaan Metode Bercerita dalam Pembelajaran Bahasa pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Wergu Kulon Kudus Tahun Akademik 2021/2022

Hasil dari penggunaan metode bercerita di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Wergu Kulon Kudus adalah meningkatnya kemampuan berbahasa pada anak. Anak dapat memperoleh kosa kata baru, menambah wawasan pengetahuan anak, dapat melatih konsentrasi dan daya tangkap anak, meningkatkan imajinasi anak. Cerita mendorong anak senang bercerita atau berbicara, anak belajar tata cara berdialog dan bernarasi. Metode ini dapat

meningkatkan daya ingat anak, dapat melatih keberanian anak untuk mengungkapkan pendapat, dapat meningkatkan rasa percaya diri anak, dan meningkatkan minat baca anak.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah dan Guru
 - a. Selalu melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.
 - b. Lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan cerita.
 - c. Mampu memotivasi anak untuk semangat dalam belajar.
2. Bagi Orang Tua
 - a. Selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk anak dalam mengikuti kegiatan di sekolah.
 - b. Selalu berusaha untuk berpartisipasi dalam kegiatan di TK Aisyiyah Bustanul IV Wergu Kulon Kudus.
 - c. Meningkatkan motivasi belajar anak ketika di rumah.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai meningkatkan kemampuan berbahasa pada Anak Usia Dini salah satunya dilakukan melalui metode bercerita seperti yang dilakukan dalam penelitian ini. Untuk lebih mengetahui peningkatan kemampuan berbahasa pada Anak Usia Dini, peneliti lain dapat menggunakan metode dan media lain. Serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian lain yang terkait dengan peningkatan kemampuan Berbahasa pada Anak Usia Dini.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alam, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.